





1. Subjek berada pada rentang masa perkembangan remaja akhir (17-21 tahun)
2. Mengidap HIV/AIDS kurang dari 1 tahun
3. Subjek masih mampu melakukan aktivitas
4. Mendapatkan terapi pengobatan ARV (Anti Retro Viral)
5. Bersedia untuk di wawancara.

Daftar diatas adalah kriteria yang dinilai peneliti mampu memberi gambaran tentang penerimaan diri pada remaja ODHA di Surabaya.

Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah remaja akhir yang mengidap HIV. Jumlah subjek penelitian ini adalah dua orang, masing-masing berjenis kelamin laki-laki. Subjek pertama berinisial DN (19 tahun). Subjek merupakan mahasiswa keperawatan salah satu Universitas swasta di Surabaya, selain sebagai mahasiswa subjek juga menjalankan usaha bersama keluarganya dibidang fotografer.

Subjek kedua berinisial AR (20 tahun) subjek merupakan karyawan disebuah perusahaan asuransi. Subjek menjabat sebagai Associate Unit Manager. Menurut keterangan keduanya, subjek positif terinfeksi virus HIV pada bulan Februari 2017, berdasarkan keterangan hasil VCT (*Voluntery Conseling and Testing*). VCT adalah proses konseling pra testing, konseling post testing, dan testing HIV secara sukarela yang bersifat confidential dan secara lebih dini membantu orang mengetahui status HIV.











